

ABSTRAK

Bayi memiliki kulit yang sangat peka terutama di daerah yang tertutup popok. Oleh karena itu kulit bayi yang terus menerus terpapar dan mengalami kontak yang lama dengan benda asing seperti air kencing, *feces*, atau permukaan kain yang kasar dapat mengalami ruam popok. Hal tersebut juga dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu tentang pengertian, gejala, penanganan dan terutama penyebab serta pencegahan dari ruam popok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang ruam popok di Desa Ngablak Kecamatan Banyakan Kediri.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif*. Populasi yang digunakan adalah seluruh ibu yang memiliki bayi (0-12 bulan) sebanyak 68 ibu, besar sampel dalam penelitian ini adalah 58 ibu dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan instrumen penelitian berupa kuesioner. Data yang telah diperoleh, diolah dengan cara distribusi frekuensi.

Dari 58 responden didapatkan hasil yakni 8 (13,8%) responden memiliki pengetahuan baik, 24 (41,4%) responden memiliki pengetahuan cukup dan 26 (44,8%) responden memiliki pengetahuan kurang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa hampir setengah dari responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang ruam popok. Dari hasil penelitian tersebut, diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang ruam popok melalui penyuluhan kesehatan pada masyarakat.

Kata kunci :pengetahuan, ruam popok